

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

BAHASA INDONESIA

ANALISIS
RIMA PUISI



DENGAN PUISI, AKU (1965)

Taufik Ismail

Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti

Dengan puisi aku bercinta
Berbatas cakrawala

Dengan puisi aku mengenang
Keabadian Yang Akan Datang

Dengan puisi aku menangis
Jarum waktu bila kejam mengiris

KEMBAR

PELUK

SILANG

TERUS

Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan Juni
Dirahasiakan rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu
Tak ada yang lebih bijak

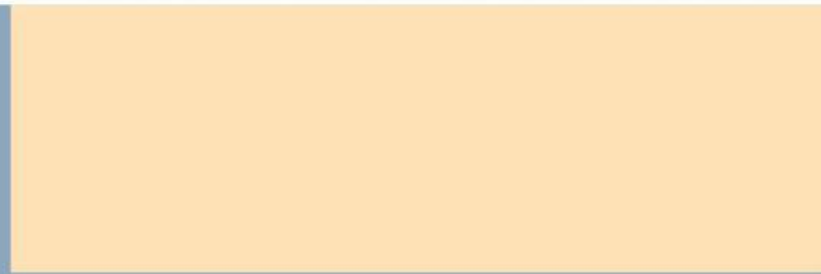
KEMBAR

PELUK

SILANG

TERUS

Di bawah pohon rindang yang teduh,
Kita berdua duduk bersama-sama,
Bercerita tentang mimpi dan harapan,
Yang mengalir seperti sungai yang tenang.



PUTUS

PELUK

SILANG

TERUS

Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti
Dengan puisi aku bercinta
Berbatas cakrawala

KEMBAR

PELUK

SILANG

TERUS

*pada suatu hari nanti
jasadku tak akan ada lagi
tapi dalam bait-bait sajak ini
kau takkan kurelakan sendiri*

*pada suatu hari nanti
suaraku tak terdengar lagi
tapi di antara larik-larik sajak ini
kau akan tetap kusiasati*

*pada suatu hari nanti
impianku pun tak dikenal lagi
namun di sela-sela huruf sajak ini
kau takkan letih-letihnya mencari*

PUTUS

PELUK

SILANG

TERUS